

Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang

Tister Wandri Keke¹
Amram Rohi Bire²
Jappy P. Fanggidae³
Ridolof W. Batilmurik⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Kupang
Email: tisterwandri1603@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Kupang selama tahun 2020-2022 dengan menggunakan analisis arus kas masuk dan keluar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dianalisis mencakup Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang dari tahun 2020 hingga 2022. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat rasio arus kas yang dianalisis, dua rasio tidak memenuhi standar, yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan rasio Total Hutang (TH), sementara dua rasio lainnya, yaitu rasio Cakupan Arus Dana (CAD) dan rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), memenuhi standar. Kesimpulannya, kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang untuk periode 2020-2022 dinyatakan kurang baik karena hanya dua dari empat rasio yang memenuhi standar.

Kata kunci: Laporan keuangan, Laporan arus kas, Kinerja keuangan

Diterima Redaksi: 26 Juni 2024 | Selesai Revisi: 28 Juni 2024 | Diterbitkan Online: 30 Juni 2024

PENDAHULUAN

Pembangunan sebuah koperasi adalah perwujudan dari konstitusi bangsa Indonesia yaitu dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yaitu “Perekomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Hal ini membuat koperasi sebagai usaha yang sesuai dengan susunan perekomian yang dimaksud dan diharapkan koperasi menjadi peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekomian Indonesia. Koperasi adalah suatu organisasi atau suatu badan usaha yang beranggotakan dan badan hukum yaitu melandaskan pada prinsip-prinsip koperasi dan juga sebagai gerakan rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Peran sebuah Koperasi sangat penting untuk negara ini yaitu meningkatkan pendapatan anggotanya melalui Simpanan Hasil Usaha (SHU).

Secara umum laporan keuangan merupakan suatu media yang sangat penting untuk menilai suatu perusahaan atau organisasi tersebut dalam suatu periode akuntansi, laporan keuangan merupakan suatu alat informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan pihak-pihak yang berada dalam organisasi tersebut, laporan keuangan berisi catatan transaksi yang terjadi dalam organisasi tersebut selama periode tersebut. Secara umum laporan keuangan merupakan suatu media yang sangat penting untuk menilai suatu perusahaan atau organisasi tersebut dalam suatu periode akuntansi, laporan keuangan merupakan suatu alat informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan pihak-pihak yang berada dalam organisasi tersebut, laporan keuangan berisi catatan transaksi yang terjadi dalam organisasi tersebut selama periode tersebut. Informasi keuangan suatu koperasi adalah Laporan Arus Kas yang berisi laporan tentang kas masuk dan kas keluar dari suatu kegiatan usaha.

Laporan Arus Kas memberikan laporan yang sangat relevan tentang pemasukan dan pengeluaran dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Situmorang & Sanga, 2023). Peran Laporan Arus Kas sangat vital karena hanya dengan melihat laporan tersebut kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan, untuk memperoleh arus kas masuk dimasa depan nantinya, dengan menganalisa laporan keuangan manajemen suatu perusahaan dapat dengan mudah mengetahui keputusan atau langkah apa yang harus diambil dimasa depan untuk kepentingan perusahaan tersebut, atau untuk pengambilan keputusan saat koperasi mengalami kesulitan keuangan nantinya, dan untuk pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja dalam suatu koperasi.

Laporan arus kas dianalisa menggunakan Rasio Arus Kas, rasio arus kas terdiri dari rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Total Hutang (TH), rasio Cakupan Arus Dana (CAD), rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB).

Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggotanya untuk masuk dan keluar, dalam Kopdit Solidaritas bekerja secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan para anggotanya, telah ada sejak Tahun 1991 dan berkembang pesat selama 29 Tahun di Kota Kupang dan sekitarnya, berawal dari keprihatinan akan kehidupan Paroki Sta Maria Assumpta Kupang dalam mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi. Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang saat ini telah melebarkan sayapnya sampai ke Kabupaten Kupang, Kabupaten Ende dan Sumba. Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang memperoleh badan hukum dengan nomor BH.655/BH/XIV/1992 tanggal 6 Februari 1992.

Kesulitan sebuah koperasi dalam menghasilkan kas bisa membuat koperasi menjadi diragukan keberlanjutan usaha dari sebuah koperasi dan bisa membuat kebangkrutan untuk koperasi. Hal ini menjadi masalah untuk manajemen melakukan evaluasi yang berkaitan dengan usaha koperasi dalam mencapai tujuannya. Dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas untuk aktivitas operasi bagi para investor tentunya hal ini bisa dijadikan untuk memilih koperasi mana yang akan dipilih untuk dijadikan tempat berinvestasi dan pemilik kepentingan dengan profitabilitas dari investasi modal yang ditanamkan untuk berinvestasi (Sanga, 2024). Menjadi kewajiban bagi suatu perusahaan untuk melampirkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan untuk membuat pengguna informasi laporan arus kas sebagai alat untuk analisis kinerja koperasi semakin penting. Menganalisis kinerja keuangan salah satunya dengan menggunakan laporan arus kas dengan rasio laporan arus kas. Karena secara umum modal sebuah koperasi berasal dari pihak ketiga atau anggotanya sendiri oleh karena itu perlu dilakukannya analisis laporan arus kas masuk dan kas keluar untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang, apakah sudah sesuai dengan standar atau belum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Kupang Tahun 2020-2022 berdasarkan analisis arus kas masuk dan keluar.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Pernyataan Satandar Akuntansi Keuangan (PSAK), laporan keuangan merupakan suatu penyajian tersruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi terkait dengan posisi keuangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam periode akuntansi, dengan adanya laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk memberikan masukan dan memberikan keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Hidayat, 2018).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 2 (2015), tujuan laporan keuangan yaitu “memberikan informasi mengenai posisi keuangan kinerja keuangan dan

juga arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 2 (2015), tujuan laporan keuangan yaitu “memberikan informasi mengenai posisi keuangan kinerja keuangan dan juga arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Jenis-jenis laporan keuangan menurut PSAK No. 2 (2015), adalah sebagai berikut.

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
3. Laporan perubahan ekuiditas selama periode.
4. Laporan arus kas selama periode.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya.

Laporan keuangan yang ditunjukkan dapat diartikan sebagai media untuk bisa menilai sebuah perusahaan, data laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam analisis data laporan keuangan setiap aktivitas perusahaan wajib dianalisis dengan baik dan detail oleh manajemen atau pihak-pihak yang berkaitan didalam perusahaan tersebut, untuk itu setiap bagian keuangan memiliki tugas dan tanggungjawab yang penting karena harus berfungsi dengan baik, agar pihak-pihak yang ingin memperoleh laporan keuangan tersebut dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dengan baik (Hidayat, 2018).

Laporan Arus Kas yaitu suatu laporan mengenai arus keluar masuknya kas selama periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas suatu periode dan laporan arus kas dibagi menjadi tiga kelompok yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan (Rianty & N., 2021).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambilan Keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan (Ratnasari et al., 2023). Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat Keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dan berguna bagi para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit (Hery, 2023).

Kinerja adalah salah satu analisis yang dilakukan guna menunjukkan sejauh mana sebuah organisasi / perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan sangat baik untuk perusahaan tersebut, dari hasil evaluasi kinerja dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama oleh perusahaan tersebut, segala tugas atau pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periode (Hutabarat & Gita Puspita, 2021).

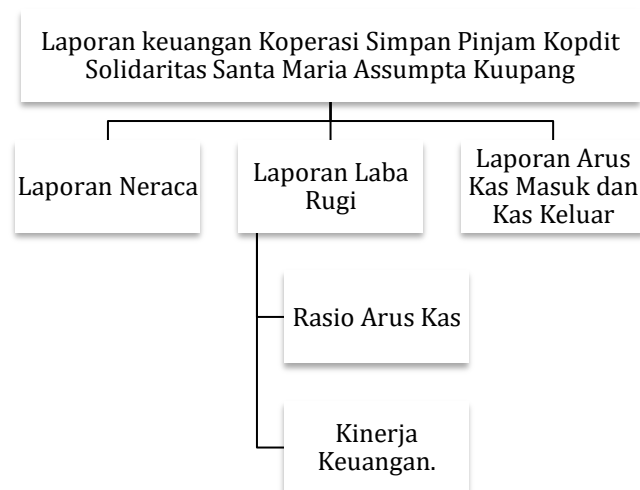
Tahap – tahap dalam menganalisis laporan keuangan secara umum. (Putra et al., 2023).

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan, review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi dan membuat hasil laporan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Metode perhitungan yang dimaksud disini merupakan perhitungan yang sudah diselaraskan dengan keadaan dan masalah yang sedang 16 dilakukan sehingga hasil dari perhitunagn tersebut bisa memberikan sebuah kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan yang bertujuan untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan tersebut.
4. Mencari dan memberikan pemecahan masalah Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dialami untuk dicarikan solusi untuk memberikan masukan untuk bisa diselesaikan.

Ada beberapa penelitian sebelumnya dengan memuat topik yang sama antara lain penelitian dari (Maria Yustina Inosensia et al., 2023) dengan judul artikel “ Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Yang Terdaftar Pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere Periode 2014-2019). Dengan hasil penelitian yang pertama laba bersih berfluktuasi setiap tahun di koperasi kredit yang dianalisis kemudian rasio arus kas operasi bervariasi di seluruh koperasi kredit. Rasio arus kas terhadap kewajiban lancar menunjukkan perbedaan di antara koperasi. Berikut ada artikel dari (Kota et al., 2023) dengan judul artikel Perencanaan Dan Realisasi Anggaran Untuk Hasil Analisis Laporan Keuangan Koperasi Kredit Sejahtera Kabupaten Bogor. Dengan hasil penilaian kooperatif dinyatakan 'SEHAT' dengan kekuatan dan kelemahan tertentu.

Koperasi Kredit Sejahtera mendapat nilai bagus dalam berbagai aspek manajemen. Hasil analisis keuangandengan skor dan rasio terperinci untuk koperasi. Berikut ada artikel dari (Febryanti, 2022) dengan judul “Evaluasi Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Menggunakan Rasio Arus Kas”, dengan hasil Peningkatan kemampuan arus kas untuk membayar bunga dan hutang, rasio cakupan kas meningkat dari 2018 hingga 2020 dan Total rasio utang adalah 0,12 pada tahun 2018. Rasio cakupan arus kas menunjukkan kinerja keuangan organisasi. Berikut ada artikel dari (Suarjaya & Cipta, 2024) dengan judul “Analisis Perancangan Laporan Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha Kecamatan Gerokgak”. Penelitian ini dengan analisis data menggunakan metode langsung untuk laporan arus kas. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi mendalam. Hasil penelitian ini adalah desain laporan arus kas di KSP Graha Paramitha menggunakan metode langsung. Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, metode ini dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, dan penggunaan alat ukur penelitian dan analisa yang bersifat kuantitatif /statistic dengan mendapatkan hasil yang bisa dibuktikan. Penelitian ini juga menggunakan studi deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan data yang ada sehingga bisa memperlihatkan penjelasan dan hasil yang jelas melalui pengumpulan data, penyusunan, dan menganalisis data agar diketahui gambaran umum objek yang diteliti.

Teknik analisis data menggunakan analisis rasio untuk dapat mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Dalam menilai kinerja keuangan laporan arus kas dihitung dengan menggunakan rasio arus kas sebagai berikut.

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO).

Rasio Arus Kas Operasi dapat dihitung menggunakan kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kass Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini memperlihatkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang perusahaan tersebut.

$$\text{Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

3. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi / organisasi untuk mendapatkan kas untuk membayar komitmen- komitmennya (pajak, bunga, deviden preferen).

$$\text{Cakupan Arus Dana} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

4. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Untuk mendapatkan hasil Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga maka perhitungannya ialah arus kas operasi sebelum bunga dan pajak dibagi dengan bunga. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi Perusahaan mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam menutupi biaya bunga hal ini membuat Perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil. (Kismawati, 2019).

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 1. Standar Penilaian Menurut Darsono dan Ashari dalam buku "Pedoman praktis memahami laporan keuangan" (2005)

Rasio	Rumus	Standar Penilaian
AKO	$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kass Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio Arus Kas Operasi (AKO) dihitung dengan menggunakan kemampuan Arus Kas Operasi (AKO) dalam membayar kewajiban lancar. Jika Rasio Arus Kas Operasi (AKO) >1 maka dikatakan baik, jika Rasio Arus Kas Operasi (AKO) <1 maka dikatakan kurang baik.
TH	$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$	Rasio Total Hutang (TH) dihitung dengan Arus Kas

Operasi dibagi Total Hutang. Jika Rasio Total Hutang (TH) >1 maka dikatan baik, jika Rasio Total Hutang (TH) <1 maka dikatakan kurang baik.

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

Rasio Cakupan Arus dana dihitung dengan cara EBIT dibagi dengan Bunga ditambah Penyesuaian pajak dan Deviden preferen. Jika Rasio Pengeluaran Cakupan Arus Dana (CAD) >1 maka dikatakan baik, jika Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) <1 maka dikatan kurang baik.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga dihitung dengan cara Arus kas operasi ditambah bunga dan pajak penyesuaian kemudian dibagi dengan bunga. Jika Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) di atas 1 (>1) maka dapat dikatakan baik, tapi jika rasio Cakupan Kas terhadap Bunga dibawah 1 (<1) maka dapat dikatakan tidak baik.

Sumber : (Darsono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tabel 2. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2020	597,003,093	47,592,325,101	0,1
2021	1,381,783,494	49,437,049,036	0,2
2022	1,409,361,214	51,366,145,601	0,2

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.8 dapat diketahui hasil perhitungan rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada Tahun 2020 Rasio Arus Kas Operasi (AKO) 0,1, pada Tahun 2021 rasio Arus Kas Operasi (AKO) 0,2 dan pada Tahun 2023 rasio Arus Kas Operasi (AKO) 0,2. Hasil dari rasio AKO Tahun 2020-2022 ini masuk pada kriteria Tidak Baik karena berada di bawah standar yang telah ditentukan, yaitu rasio yang berada di atas 1 masuk kriteria baik begitu juga sebaliknya, rasio yang berada di bawah 1 masuk kriteria tidak baik.

2. Rasio Total Hutang (TH)

Tabel 3. Hasil perhitungan Rasio Total Hutang (TH)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio Total Hutang (TH)
2020	597,003,093	48,801,306,525	0,1

2021	1,381,783,494	106,792,522,260	0,1
2022	1,409,361,214	111,539,685,565	0,1

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.9 dapat dilihat hasil perhitungan rasio Total Hutang (TH), pada Tahun 2020 rasio Total Hutang (TH) 0,1, pada Tahun 2021 rasio Total Hutang 0,1, pada Tahun 2022 rasio Total Hutang 0,1. Hasil dari perhitungan rasio Total Hutang (TH) pada Tahun 2020-2022 masuk pada kriteria tidak baik karena berada dibawah standar yang telah ditentukan pada tabel 3.1 Standar Penilaian Rasio Arus Kas Operasi yang dikemukakan oleh Darsono (2005). Dalam standar penilaian tersebut menyatakan jika rasio Total Hutang (TH) berada diatas 1 dikatakan Baik dan sebaliknya, jika rasio Total Hutang berada di bawah 1 berarti tidak baik.

3. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Tabel 4 Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

TAHUN	EBIT	Bunga + Pajak + Deviden	Rasio CAD
2020	1,295,653,892	714,385,676	1,81
2021	2,048,965,944	705,905,450	2,90
2022	2,126,532,314	906,620,900	2,34

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.10 menunjukkan rasio Cakupan Arus Dana (CAD) Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang pada Tahun 2020 rasio Cakupan Arus Dana (CAD) 1,81, pada Tahun 2021 rasio Cakupan Arus Dana (CAD) 2,90, pada Tahun 2022 rasio Cakupan Arus Dana 2,34. Hasil dari rasio Cakupan Arus Dana (CAD) Tahun 2020- 2022 masuk dalam kriteria baik karena berada diatas standar yang telah ditentukan yaitu standar penilaian rasio Arus Kas Operasi yang dikemukakan oleh Darsono (2005) pada tabel.

4. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Tabel 5. Hasil perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

TAHUN	ARUS KAS OPERASI + BUNGA +		RASIO
	PAJAK	BUNGA	
2020	1,311,388,769	580,774,050	2,25
2021	2,087,688,944	667,182,450	3,12
2022	2,315,982,114	717,171,100	3,22

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.11 menggunakan rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang Tahun 2020 rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) 2,25, pada Tahun 2021 rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) 3,12, pada Tahun 2022 rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) 3,22. Hasil dari rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) Tahun 2020-2022 masuk dalam kriteria baik karena berada di atas standar penilaian yang telah ditentukan, yaitu standar penilaian yang dikemukakan oleh Darsono (2005) pada tabel

Pembahasan

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Hasil penelitian Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada Tahun 2020-2022 menunjukkan rasio di bawah 1 yaitu berada di bawah standar yang telah dikemukakan oleh Darsono (2005) pada tabel 1, yaitu rasio di bawah 1 berarti memiliki kinerja yang tidak baik. Hal ini disebabkan oleh jumlah Kewajiban lebih besar dari pada Jumlah Arus Kas Operasional. Hasil perhitungan dari rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada tabel 2 menunjukkan di bawah standar berarti Perusahaan tidak mampu untuk membayar Kewajiban Lancar menggunakan Arus Kas dari Aktivitas Operasional. Hal ini merupakan peristiwa yang wajar untuk sebuah Koperasi karena secara umum Koperasi tidak berhutang melainkan anggotanya yang menabung di Koperasi tersebut. Untuk mengatasi hal ini terkait rasio Arus Kas Operasi (AKO) yang rendah karena berada di bawah 1 sesuai standar yang dikemukakan oleh Darsono (2005) pada tabel 1 adalah dengan cara koperasi harus mempercepat penagihan piutang kepada para anggotanya

agar bisa meningkatkan Arus Kas dari Aktivitas operasi dan juga harus mempercepat perputaran penyaluran kredit yang dilakukan koperasi.

2. Rasio Total Hutang (TH)

Hasil penelitian Rasio Total Hutang (TH) pada Tahun 2020-2022 menunjukkan rasio di bawah 1 yaitu berada di bawah standar yang telah dikemukakan oleh Darsono (2005) pada tabel 1, yaitu rasio di bawah 1 berarti memiliki kinerja yang tidak baik. Hal ini disebabkan oleh jumlah Total Hutang (TH) yang lebih besar dari jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasional, hasil perhitungan dari rasio Total Hutang (TH) pada tabel 3 menunjukkan di bawah standar berarti Perusahaan tidak mampu untuk membayar Total Hutang menggunakan Arus Kas dari Aktivitas Operasional, hal ini merupakan hal yang wajar terjadi karena secara umum Koperasi tidak berhutang melainkan anggotanya yang menabung di Koperasi tersebut. Untuk mengatasi hal ini Koperasi harus mempercepat penagihan piutang dan penyaluran kredit agar bisa meningkatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasional.

3. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Berdasarkan hasil penelitian rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada Tahun 2020-2022 menunjukkan rasio diatas 1 yaitu berada diatas standar yang dikemukakan oleh Darsono (2005) pada tabel 1, yaitu rasio Cakupan Arus Dana (CAD) berada di atas 1 berarti memiliki kinerja yang baik, rasio ini berasumsi untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk membayar komitmen-komitmenya menggunakan EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*), hasil perhitungan rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada tabel 4 dengan hasil di atas standar berarti Perusahaan mampu untuk membayar semua komitmen-komitmennya menggunakan EBIT, Koperasi diharapkan mampu untuk terus menjaga kestabilannya agar rasio Cakupan Arus Dana (CAD) terus berada di atas 1, dan juga harus terus meningkatkan Arus Kas Operasi agar bisa terus meningkatkan rasio.

4. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Berdasarkan hasil penelitian rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) pada Tahun 2020-2022 berada di atas 1 artinya berada di atas standar yang dikemukakan oleh Darsono (2005) pada tabel 1, yaitu rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) berada di atas 1 berarti memiliki kinerja yang baik. Menagacu pada pembahasan sebelumnya pada Sub bab 3.4.3 yaitu rasio ini berasumsi untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam membayar bunga dengan menggunakan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Bunga dan Pajak, hasil perhitungan rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) pada tabel 5 dengan hasil di atas standar, berarti Perusahaan mampu untuk membayar bunga dengan menggunakan Arus Kas dari Aktivitas Operasional, Bunga dan Pajak. Koperasi diharapkan untuk terus menjaga rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) agar terus berada di atas standar dan juga meningkatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasional dengan cara mempercepat penyaluran kredit yang dilakukan Koperasi.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang Tahun 2020-2022 dikatakan tidak baik, kinerjanya dikatakan tidak baik karena dari hasil perhitungan keempat rasio Arus Kas menyatakan bahwa dua rasio belum memenuhi standar sedangkan dua rasio dinyatakan memenuhi standar. Hal ini dikarenakan kemampuan Koperasi dalam mengelola Arus Kas dari Aktivitas Operasional masih kurang optimal. Dari hasil analisis ini disarankan agar KSP Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang untuk meningkatkan Arus Kas masuk pada aktivitas operasional dan juga memperkecil hutang-hutangnya serta memaksimalkan kemampuan untuk memberikan piutang kepada anggota koperasi dan membuat penagihan jatuh tempo tepat waktu untuk menghindari keterlambatan atau menunggak.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, A. (2011). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi, 109–138.
- Febryanti, S. N. (2022). *Evaluasi Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. Menggunakan Rasio Arus Kas*. 4(6).
- Hery, S. E. M. S. C. R. P. R. S. A. (2023). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edtion*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=FII_DwAAQBAJ
- Hutabarat, F., & Gita Puspita. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ>
- Kismawati, A. (2019). *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko Kab. Tuban*.
- Kota, O. A., Noorhayati, S., Rahayu, S. S., & Teguh, S. (2023). *Perencanaan dan Realisasi Anggaran untuk Hasil Analisis Laporan Keuangan Koperasi Kredit Sejahtera Kabupaten Bogor*. 18, 147–156.
- Maria Yustina Inosensia, Yosefina Andia Dekrita, & Walter Obon. (2023). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Yang Terdaftar Pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere Periode 2014-2019)*. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(2), 01–17.
<https://doi.org/10.59603/projemen.v10i2.26>
- Metris, D., & Sulaeman, M. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Putra, Affandi, Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=iRFUEAAAQBAJ>
- Ratnasari, S. L., Awaliah, N., Zahara, Z., Pancaningrum, E., Jesajas, T. G. J., Sanga, M. H., ... & Herminingsih, A. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Rianty, M., & N., S. E. M. S. (2021). *Koperasi dan UMKM*. PT Awfa Smart Media.
<https://books.google.co.id/books?id=6lZeEAAAQBAJ>
- Sanga, M. H. (2024). The Role of EVA in Enhancing Corporate Value and Sustainability: a Case Study Approach. *ARTOKULO : Journal of Accounting, Economic and Management*, 1(1), 91-102. <https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/artokulo/article/view/78>
- Situmorang, R., & Sanga, M. H. (2023). Analisis Laporan Keuangan PT Delta Djakarta. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 8(2), 1-11.
- Suarjaya, K. D. M. N., & Cipta, W. (2024). *Analisis Perancangan Laporan Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha Kecamatan Gerokgak*. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.66384>